

**KEBIJAKAN TIONGKOK MENJALIN KERJA SAMA
DENGAN DENMARK MELALUI
*CHINA-DENMARK JOINT WORK PROGRAMME (2017-2020)***

SKRIPSI

*Digunakan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

MUHAMAD HANDREA JOVANO

1910852015



Dosen Pembimbing:

Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si

Silvi Cory, S.Pd, M.Si

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2023

ABSTRAK

Pada beberapa dekade terakhir, Tiongkok berusaha untuk meningkatkan konektivitas dan penguatan ekonominya di Eropa, salah satunya bersama Denmark. Pada tahun 2017, Tiongkok dan Denmark menyepakati kerja sama *China-Denmark Joint Work Programme (2017-2020)* yang memprioritaskan kepada enam fokus pembangunan. Kerja sama ini merupakan pencapaian yang luar biasa mengingat kedua negara memiliki banyak perbedaan di berbagai aspek seperti dari jarak kedua negara, kebudayaan, perekonomian, ideologi dan sistem pemerintahan. Selain itu, kerja sama dengan mekanisme *joint work programme* (program kerja bersama) merupakan yang pertama dan satu-satunya yang dilakukan Tiongkok bersama negara Eropa. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mendorong Tiongkok menjalin kerja sama dengan Denmark melalui *China-Denmark Joint Work Programme (2017-2020)*. Peneliti menggunakan konsep kebijakan luar negeri menurut Bojang AS. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan jenis penelitian bersifat deskriptif analitis. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat lima faktor internal yang mendorong Tiongkok menjalin kerja sama ini dengan Denmark, yaitu faktor sejarah dan kebudayaan, faktor pembangunan ekonomi dan sumber daya alam, faktor sistem politik, faktor partai politik dan kelompok kepentingan, dan faktor ilmu pengetahuan dan teknologi. Selanjutnya, terdapat tiga faktor eksternal yang mempengaruhi pembentukan kerja sama ini, yaitu faktor sistem internasional atau struktur kekuatan, faktor sistem internasional, dan faktor organisasi internasional.

Kata Kunci: *China-Denmark Joint Work Programme (2017-2020)*, Tiongkok, Denmark, Kebijakan Luar Negeri, Kerja Sama



ABSTRACT

In the last few decades, China has been trying to improve connectivity and strengthen its economy in Europe, one of which is with Denmark. In 2017, China and Denmark agreed on the China-Denmark Joint Work Program (2017-2020) which prioritized six development focuses. This collaboration is an extraordinary achievement considering that the two countries have many differences in various aspects such as the distance between the two countries, culture, economy, ideology and government system. In addition, cooperation with the joint work program mechanism is the first and the only one that has been carried out by China with a European country. This research objective is to analyze the factors that prompted China to cooperate with Denmark through the China-Denmark Joint Work Program (2017-2020). Researcher used foreign policy conceptual framework developed by Bojang AS. The research method used is a qualitative method and the type of research is descriptive analytical. This study found that there were five internal factors that pushed China to establish this cooperation with Denmark, namely historical and cultural factors, economic development and natural resource factors, political system factors, political party and interest group factors, and science and technology factors. Furthermore, there are three external factors that influence the formation of this cooperation, namely international system factors or power structures, international system factors, and international organizational factors.

Keyword: China-Denmark Joint Work Program (2017-2020); China; Denmark; Foreign Policy; Cooperation

